

Aplikasi Canva Untuk Tenaga Pendidik Di Sekolah *Entrepreneur* Tahfidz Kekasih Al Aqsa Sulawesi Selatan

^{1*}Thiara Tri Funny Manguma, ²Emil Fatra, ³Gita Pratiwi, ⁴Siska Armalivia, ⁵Rahmawati,
⁶Andi Ikmal Rachman, ⁷Suriansyah B, ⁸Andi Dengkeng, ⁹Agus Halid, ¹⁰Syahrullah Disa,
¹¹Luqman Fanani Mz, ¹²Sri Hasrina, ¹³Mastura

^{1,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Informatika, Universitas Almarisah Madani Makassar, Indonesia

²Ilmu Komunikasi, Universitas Almarisah Madani Makassar, Indonesia

¹²Hukum, Universitas Almarisah Madani Makassar, Indonesia

¹³Hukum, Institute Agama Islam DDI Polewali Mandar, Indonesia

E-mail:¹thiaramanguma014@gmail.com, ²emil.fatra21@gmail.com, ³Pratigita87@gmail.com,
⁴siska.armalivia@gmail.com, ⁵univeralrahmawati@gmail.com,
⁶@andiikmalrachman01@gmail.com, ⁷suriansyahbachir@gmail.com,
⁸andi.dengkeng@gmail.com, ⁹Agus.halid@univeral.com, ¹⁰syahrullahdisa@univeral.com,
¹¹luqmanfmz@univeral.com, ¹²srihasrina9@gmail.com, ¹³masturalarisa17@gmail.com

* Corresponding Author

Abstrak— Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi kebutuhan yang mendesak di era digital saat ini. Aplikasi Canva hadir sebagai salah satu solusi praktis dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh tenaga pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi Canva bagi guru di Sekolah *Entrepreneur* Tahfidz Kekasih Al Aqsa, Sulawesi Selatan, dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik sebelumnya belum familiar dengan penggunaan aplikasi desain digital seperti Canva. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan pada tanggal 5 maret 2025 di Sekolah *Entrepreneur* Tahfidz Kekasih Al Aqsa dengan jumlah peserta 100 dan 13 tenaga pengajar, dari hasil kegiatan terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan guru menciptakan media pembelajaran visual yang lebih komunikatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Canva juga terbukti mendorong kreativitas guru dalam menyampaikan materi, terutama dalam integrasi nilai-nilai keislaman dan kewirausahaan. Pengabdian ini merekomendasikan penguatan program pelatihan teknologi dan integrasi Canva ke dalam kurikulum pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci—Canva, Digitalisasi Pendidikan, Media Pembelajaran, Sekolah Tahfidz, Tenaga Pendidik

Abstract— The use of technology in education is an urgent need in today's digital era. The Canva application is present as a practical solution in creating interesting, interactive, and easily accessible learning media for educators. This study aims to examine the effectiveness of the use of the Canva application for teachers at the Al Aqsa Lover Tahfidz Entrepreneur School, South Sulawesi, in improving the quality of the teaching and learning process. The method used is descriptive qualitative through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that most educators were previously unfamiliar with the use of digital design

applications such as Canva. After training and mentoring were carried out on March 5, 2025 at the Al Aqsa Lover Tahfidz Entrepreneur School with 100 participants and 13 teachers, the results of the activity showed a significant increase in teachers' ability to create visual learning media that were more communicative and relevant to students' needs. Canva has also been shown to encourage teacher creativity in delivering material, especially in the integration of Islamic values and entrepreneurship. This service recommends strengthening technology training programs and integrating Canva into the curriculum for sustainable professional teacher development.

Keywords— *Canva, Digitalization of Education, Learning Media, Tahfidz School, Educators*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang semakin dinamis, kemampuan tenaga pendidik dalam mengadopsi teknologi digital menjadi sangat penting [1]. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Sekolah Enterprenur Tahfidz Kekasih Al Aqsa di Sulawesi Selatan adalah rendahnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi desain grafis untuk menunjang proses pembelajaran. Guru masih mengandalkan metode konvensional dalam menyampaikan materi [2], yang kurang menarik bagi siswa generasi digital saat ini. Hal ini berdampak pada kurangnya daya tarik materi pelajaran dan menurunnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Urgensi dari kegiatan ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi digital tenaga pendidik dalam membuat materi ajar yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Aplikasi Canva menjadi solusi yang tepat karena menawarkan kemudahan penggunaan dengan fitur desain yang lengkap namun ramah bagi pengguna pemula[3]. Penguatan kapasitas guru dalam penggunaan Canva dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan modern yang menekankan kreativitas, visualisasi konsep, dan pemanfaatan teknologi secara optimal dalam proses belajar mengajar [4].

Secara rasional, kegiatan pelatihan Canva bagi tenaga pendidik di sekolah ini didasarkan pada kenyataan bahwa Canva merupakan salah satu aplikasi desain grafis yang paling banyak digunakan di dunia pendidikan dan memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam konteks lokal [5]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah guru dalam membuat media pembelajaran yang professional [6]. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi langkah strategis dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa berbagai studi telah mengungkap manfaat penggunaan Canva dalam pendidikan. Menurut [7] guru yang menguasai Canva mampu menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik dan efisien. Penelitian lain oleh [8], temuan-temuan ini mendukung urgensi untuk mengimplementasikan program pelatihan Canva bagi tenaga pendidik, khususnya di sekolah berbasis tahfidz dan kewirausahaan seperti Kekasih Al Aqsa.

Rencana pemecahan masalah dalam kegiatan ini meliputi pelaksanaan pelatihan intensif penggunaan Canva bagi guru, bimbingan teknis dalam pembuatan media ajar, serta monitoring dan evaluasi hasil pelatihan melalui produk pembelajaran yang dihasilkan. Selain itu, kegiatan ini akan melibatkan kolaborasi antara fasilitator pelatihan dan pihak sekolah untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari kegiatan. Dengan pendekatan ini, diharapkan guru mampu mengembangkan materi ajar mandiri yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan Canva sebagai alat bantu pembelajaran, menciptakan media pembelajaran yang menarik, serta menumbuhkan semangat berinovasi di kalangan tenaga pendidik. Dari kegiatan ini dikembangkan hipotesis bahwa pelatihan Canva akan meningkatkan keterampilan digital guru dan berdampak positif pada kualitas pembelajaran. Jika hipotesis ini terbukti, maka penggunaan Canva dapat direkomendasikan sebagai strategi utama dalam pengembangan kompetensi guru di berbagai sekolah sejenis di Sulawesi Selatan dan wilayah lainnya.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan pengembangan kapasitas (*capacity building*) yang dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi [9], pada tanggal 5 maret 2025 di Sekolah Enterprenur Tahfidz Kekasih Al Aqsa yang didampingi oleh 10 tenaga pengajar dengan jumlah peserta 50. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik tenaga pendidik di Sekolah Enterprenur Tahfidz Kekasih Al Aqsa Sulawesi Selatan yang memiliki latar belakang beragam dan membutuhkan model pembelajaran yang kolaboratif serta aplikatif.

A. Tahap Persiapan

- 1) Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan Pelatihan: sebelum pelatihan dimulai, dilakukan identifikasi kebutuhan terkait keterampilan digital guru, serta pemahaman tentang apa yang diinginkan dalam pembuatan materi ajar menggunakan Canva. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan Canva untuk membuat materi ajar yang menarik, efektif, dan interaktif.
- 2) Penyiapan Fasilitas dan Sarana: Pada tahap ini, panitia pelatihan memastikan ketersediaan ruang pelatihan yang memadai, perangkat keras seperti laptop atau komputer, serta akses internet yang memadai agar aplikasi Canva dapat digunakan dengan lancar. Selain itu, akun Canva untuk setiap peserta disiapkan, baik dengan versi gratis atau premium jika diperlukan, dan peserta diberikan informasi tentang cara membuat akun.
- 3) Menyiapkan Materi Pelatihan dan Trainer: Materi pelatihan yang mencakup pengenalan Canva, fitur-fitur utamanya, serta contoh penerapan Canva dalam pembuatan materi ajar disiapkan dengan matang. Trainer yang kompeten dalam penggunaan Canva dan aplikasi teknologi pendidikan lainnya dipilih untuk memimpin pelatihan.
- 4) Pengaturan Waktu dan Jadwal Pelatihan: Jadwal pelatihan disusun dengan mempertimbangkan waktu yang optimal agar peserta dapat mengikuti setiap sesi dengan baik. Pelatihan dapat dilakukan dalam beberapa sesi atau hari, tergantung pada durasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan peserta.

B. Tahap Pelaksanaan

- 1) Sesi Pengenalan dan Pembukaan: Pelatihan dimulai dengan pengenalan tujuan dan manfaat penggunaan Canva dalam pembelajaran. Peserta diberi penjelasan mengenai bagaimana Canva dapat membantu membuat materi ajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Pembukaan ini juga memberi gambaran umum tentang aplikasi dan fitur-fiturnya.
- 2) Pengenalan Fitur Canva dan Demonstrasi Langsung: Trainer memperkenalkan fitur-fitur dasar Canva, seperti pembuatan desain, penggunaan template, penambahan teks, gambar, dan elemen grafis lainnya. Kemudian, trainer melakukan

demonstrasi langsung mengenai cara membuat berbagai materi ajar seperti presentasi, infografik, poster, atau modul pembelajaran.

- 3) **Praktik Langsung (Hands-on Training):** Setelah sesi teori, peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan Canva dengan membuat materi ajar berdasarkan topik yang relevan dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Dalam sesi ini, peserta dibimbing secara langsung oleh trainer untuk membuat materi ajar yang sesuai dengan gaya dan kebutuhan pengajaran mereka.
- 4) **Diskusi dan Kolaborasi:** Untuk mendalami lebih lanjut, peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk berkolaborasi dan diskusi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan Canva, serta berbagi tips dan trik. Diskusi ini dapat memperkaya wawasan dan memotivasi peserta untuk lebih kreatif.
- 5) **Tanya Jawab dan Penyelesaian Masalah:** Sesi tanya jawab dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta, baik yang terkait dengan penggunaan fitur Canva maupun dengan tantangan yang dihadapi selama membuat materi ajar. Trainer memberikan solusi dan tips untuk mengatasi kesulitan yang mungkin ditemui peserta.

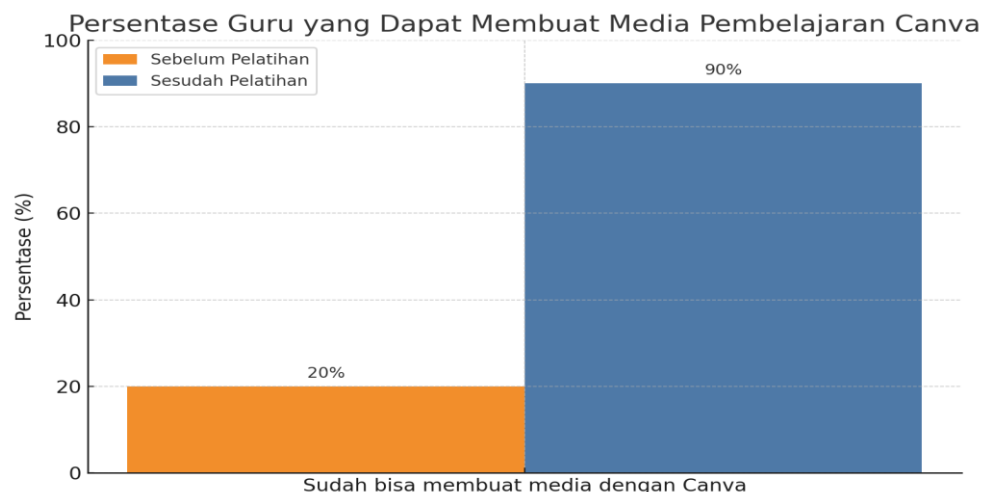
C. Tahap Evaluasi

- 1) **Penilaian Keterampilan Peserta:** Setelah sesi pelatihan, dilakukan penilaian terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan Canva. Penilaian bisa dilakukan dengan cara meminta peserta untuk menyelesaikan tugas pembuatan materi ajar yang telah mereka buat selama pelatihan. Tugas ini akan dievaluasi berdasarkan kreativitas, efektivitas, dan kesesuaian dengan materi ajar yang dipelajari.
- 2) **Umpan Balik dan Feedback:** Peserta diminta untuk memberikan umpan balik tentang pelatihan, termasuk seberapa bermanfaat pelatihan ini bagi mereka, tantangan yang dihadapi, serta harapan untuk pelatihan selanjutnya. Umpan balik ini berguna untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelatihan di masa depan.
- 3) **Refleksi dan Diskusi:** Setelah penilaian, sesi refleksi dilakukan untuk mendorong peserta berpikir tentang cara mereka akan mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran sehari-hari. Guru dapat berbagi rencana implementasi materi ajar berbasis Canva yang akan digunakan dalam kelas mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dari kegiatan pengabdian setelah dilakukan observasi dan pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas tenaga pendidik di Sekolah Enterprenur Tahfidz Kekasih Al Aqsa Sulawesi Selatan, ditemukan beberapa poin penting yang menjadi hasil utama dari program ini. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan penggunaan aplikasi Canva, diskusi kelompok, praktik langsung pembuatan media pembelajaran, serta evaluasi hasil karya guru. Respon guru terhadap kegiatan ini sangat positif, dan sebagian besar menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mengembangkan kemampuan digital mereka, khususnya dalam menciptakan media ajar yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman [10].

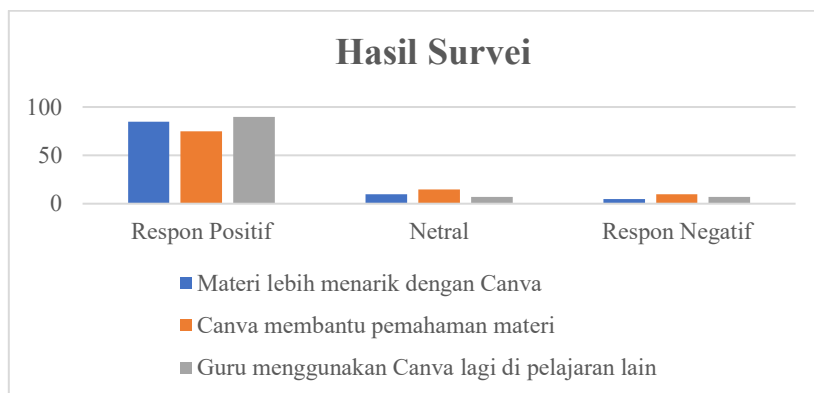
Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar guru belum mengenal atau menggunakan Canva dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung mengandalkan metode tradisional seperti penjelasan lisan dan penggunaan buku teks semata. Setelah mengikuti pelatihan, sebanyak 90% dari tenaga pendidik yang terlibat mampu membuat minimal satu produk media pembelajaran berbasis Canva yang siap digunakan di kelas. Produk tersebut mencakup infografis materi pelajaran, poster motivasi Islami, dan presentasi visual tentang kewirausahaan dan tahfidz.



Gambar 1. Hasil Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Dari aspek kualitas, media pembelajaran yang dihasilkan guru mengalami peningkatan signifikan dalam segi desain visual, kejelasan informasi, dan daya tarik bagi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan survei sederhana terhadap siswa, mereka mengaku

lebih tertarik dengan tampilan materi baru dibandingkan dengan metode sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Canva tidak hanya membantu guru dalam menyusun materi, tetapi juga mampu meningkatkan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.



Gambar 2. Hasil Survei Siswa

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa tenaga pendidik di sekolah ini memiliki semangat tinggi untuk berinovasi, tetapi sebelumnya terkendala oleh keterbatasan akses dan keterampilan digital. Kegiatan pelatihan ini menjadi titik awal penting dalam transformasi digital di lingkungan sekolah. Selain itu, pendekatan pelatihan yang bersifat partisipatif dan berbasis praktik langsung terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap aplikasi Canva.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan ke depan, seperti keterbatasan perangkat (laptop dan koneksi internet) serta kebutuhan akan pendampingan lanjutan secara berkala. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan kelembagaan dan kebijakan internal sekolah untuk terus mendorong peningkatan kapasitas guru dalam jangka panjang. Program lanjutan seperti komunitas belajar guru dan pelatihan tingkat lanjut bisa menjadi solusi untuk mempertahankan semangat dan konsistensi inovasi.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini membuktikan bahwa tenaga pendidik di Sekolah Enterprenur Tahfidz Kekasih Al Aqsa memiliki potensi besar untuk berkembang di era digital. Dengan dukungan program yang tepat, mereka tidak hanya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menjadi agen perubahan yang inspiratif dalam membentuk generasi muda yang unggul dalam aspek keilmuan, kewirausahaan, dan spiritualitas.



Gambar 3. Pelatihan Aplikasi Canva

4. KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi Canva oleh tenaga pendidik di Sekolah Enterprenur Tahfidz Kekasih Al Aqsa, Sulawesi Selatan, terbukti menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, para guru mampu mengembangkan keterampilan desain grafis dasar yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern, tanpa memerlukan latar belakang desain profesional. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana seperti Canva dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik, sekaligus memperkuat daya tarik penyampaian materi di kelas. Lebih jauh, integrasi Canva dalam proses belajar mengajar mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, sejalan dengan karakteristik siswa abad 21 yang visual dan digital-oriented. Keberhasilan pelatihan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah, pendamping, dan guru dalam membangun budaya inovasi di lingkungan

pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Canva direkomendasikan untuk diimplementasikan secara berkelanjutan dan diperluas ke lembaga pendidikan serupa, sebagai bagian dari strategi transformasi pembelajaran digital di sekolah Islam terpadu yang mengusung nilai tahfidz dan kewirausahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. I. Sosial, D. Bisnis, A. Naffis Ayyasy, and S. Maelani, 'Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital: Sebuah Literatur Review', 2024.
- [2] M. Ayu and F. Mulya Sari, 'Pelatihan Guru Dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi', 2021.
- [3] C. R. S. S. Catur Rohmiasih, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan', 2023.
- [4] M. Admelia, N. Farhana, S. S. Agustiana, A. I. Fitri, and L. Nurmalia, 'Efektifitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan', KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, vol. 5, no. 2, p. 177, May 2022, doi: 10.28989/kacanegara.v5i2.1087.
- [5] Tri Wulandari and Adam Mudinillah, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD', Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), vol. 2, no. 1, pp. 102–118, Feb. 2022, doi: 10.32665/jurmia.v2i1.245.
- [6] A. Khairunnisa and T. Wintolo Apoko Universitas Muhammadiyah Hamka, 'Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Sekolah Dasar', Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis, vol. 20, no. 2, 2023, doi: 10.24114/jk.v20i2.
- [7] R. S. I. Dewi et al., 'Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Canva for Education dalam Modul Ajar berbasis Problem Based Learning bagi Guru di SDN Bandungrejosari 2 Kecamatan Sukun Kota Malang', Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, vol. 8, no. 3, pp. 843–856, Oct. 2024, doi: 10.29407/ja.v8i3.23638.
- [8] J. Santoso, 'Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menarik', Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang, vol. 14, no. 2, pp. 469–478, Dec. 2023, doi: 10.37304/jikt.v14i2.267.

-
- [9] D. Cahyani et al., 'Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Bisnis Jamu Tradisional dengan Pendekatan PAR dan Capacity Building di Mojogebang', vol. 5, no. 2, 2025, doi: 10.59818/jpm.v5i1.1254.
- [10] N. Gusti Ayu Putu Widiastari and R. Dwi Puspita, 'Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres 2 Nambaru', vol. 4, no. 4, 2024.